# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada zaman saat sekarang ini teknologi tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia maupun organisasi dan perusahaan karena teknologi informasi maupun komunikasi sangat berperan penting dalam memperbaiki kualitas suatu persuahaan. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi yang terjadi akan fleksibel efesien bahkan efektif. Perkembangan penemuan ilmu pengetahuan teknologi yang didasari atas tuntutan kebutuhan zaman, sedikit banyak telah merubah kebiasaan dan cara pandang manusia.

Gaya hidup praktis dan cepat telah menjadi ciri khas gaya hidup manusia modern. Salah satu contoh yang bisa dilihat adalah tentang cara orang mencuci pakaian. Cara-cara tradisional yang biasa digunakan dalam mencuci pakaian mulai banyak ditinggalkan. Keinginan untuk mendapatkan hasil dengan cepat, praktis, dan tanpa susah payah telah terjawab dengan adanya teknologi mesin cuci. Dengan adanya alat ini, mencuci pakaian tidak lagi dipandang sebagai aktivitas yang menyita tenaga, waktu, dan melelahkan. Semuanya menjadi serba cepat, mudah dan praktis. Namun demikian, kepemilikan mesin cuci belum menjadi sesuatu yang pasti dimiliki oleh setiap individu atau keluarga. Alasan keterbatasan uang maupun ruang di rumah, keterbatasan waktu dan kesempatan

serta keinginan hidup instant telah membuka peluang untuk jasa laundry yaitu jasa mencucikan dan menyetrika pakaian.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyedia cuci pakaian yaitu IRIT LAUNDRY, di tempat inilah penulis malakukan penelitian, lokasinya terdapat di daerah Jakarta, pelayanan jasa ini menyediakan jasa cuci kiloan diantaranya jasa cuci pakaian, cuci bed cover dan cuci selimut. Dalam menjalankan kegiatannya ini IRIT LAUNDRY masih menggunakan sistem informasi manual, bentuk contoh sistem informasi manual yang masih diterapkan di perusahaan ini rawan sekali terjadi kesalahan atau bahkan kecurangan dalam pencatatan transaksi yang pada akhirnya berdampak pada penyajian laporan yang kurang akurat.

Pada tabel 1.1 berikut adalah contoh laporan transaksi harian IRIT LAUNDRY.

**Tabel 1.1** Laporan transaksi harian IRIT LAUNDRY

| Transaksi Laporan Harian Irit Laundry | | | |
|---|---|---|---|
| 25-Feb-13 | | | |
| No. Faktur | Nama | Berat Cucian | Total Harga |
| 8076 | ryan | 4 kg | Rp24.000 |
| 8077 | andre | 3 kg | Rp18.000 |
| 8078 | rendra | 8 kg | Rp48.000 |
| 8079 | anggi | 2,5 kg | Rp15.000 |
| 8080 | sari | 6 kg | Rp36.000 |
| 8081 | tika | 4 kg | Rp24.000 |

Permasalahan yang sering terjadi di IRIT LAUNDRY ini disebabkan dari sistem informasi manual, terlihat pada proses transaksi pembayaran dimana pegawai kesulitan menghitung harga total barang terutama jika konsumen memasukan lebih dari satu jenis barang laundry, yang tentu saja rawan terjadi

kesalahan perhitungan. Tidak jarang pegawai lupa mencatat transaksi harian terutama jika transaksinya sedang ramai, atau bahkan pernah suatu saat pegawai sengaja melakukan kecurangan dengan tidak mencatat beberapa transaksi harian, sehingga pegawai itupun langsung dikeluarkan. Kesalahan-kesalahan tersebut berakibat pada pembuatan laporan yang menjadi kurang bisa dipercaya kebenarannya dan pada akhirnya dapat merugikan perusahaan. Selain itu dalam hal persediaan bahan baku pun juga sering terjadi kesalahan, dimana kurang terkontrolnya stok bahan baku sehingga tidak jarang deterjen atau pewangi habis pada saat sedang mencuci.

Karena adanya fakta tersebut, IRIT LAUNDRY membutuhkan sebuah aplikasi transaksi yang diharapkan dapat membantu dalam melayani transaksi penerimaan cucian, transaksi pengambilan cucian, transaksi pembayaran, transaksi pembelian bahan baku dan pembuatan laporannya. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TRANSAKSI DAN PEMBELIAN STOK BAHAN BAKU PADA PELAYANAN JASA IRIT LAUNDRY**".

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang di atas, maka kita dapat mengidentifikasi dan mendapatkan rumusan masalah apa saja yang terdapat pada IRIT LAUNDRY ini,antara lain :

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka kita dapat mengidentifikasi pokok permasalahan pada IRIT LAUNDRY yaitu :

1. Kesulitan dalam membuat Informasi atau laporan, dikarenakan dalam penyusunan informasi harus dicatat dan direkap secara manual maka penyajian informasi menjadi kurang efektif dan efesien.
2. Pencatatan keuangan dan Pencatatan transaksi yang masih manual dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan, bahkan berpotensi terjadinya kecurangan seperti manipulasi data atau transaksi yang sengaja tidak dicatat.
3. Tidak terkontrolnya persediaan bahan baku yang ada sehingga dapat memperlambat waktu pencucian.
4. Banyaknya pencatatan data transaksi yang berulang, sehingga arsipnya menumpuk dan mengkonsumsi banyak kertas, yang dikhawatirkan hilang atau rusak yang pada akhirnya menyebabkan Informasi atau laporan yang tidak akurat.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

jika dilihat dari proses penelitian yang dilakukan dan identifikasi masalah, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana proses pengelolaan data transaksi dan pembuatan laporan yang sedang berjalan pada IRIT LAUNDRY.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi transaksi pada IRIT LAUNDRY yang dapat digunakan untuk mengelola data transaksi laundry dan pembelian bahan baku dengan baik.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi pada IRIT LAUNDRY.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi transaksi pada IRIT LAUNDRY sehingga transaksi dan laporan stok bahan baku dapat berjalan dengan lebih baik.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

### 1.3.1 Adapun maksud dari penelitian ini adalah :

Maksud Penulis dari adanya penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi laundry pada IRIT LAUNDRY, yang berguna untuk mempermudah dalam proses pengolahan transaksi baik itu transaksi penerimaan maupun transaksi pengambilan laundry, selain itu juga pengelolaan pembelian bahan baku dan pembuatan laporan agar dapat berjalan secara efektif dan mengefisienkan waktu**.**

### 1.3.2 Tujuan dari penelitan ini adalah :

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pengelolaan data transaksi dan pembuatan laporan yang sedang berjalan di IRIT LAUNDRY.
2. Untuk merancang sistem informasi transaksi dan stok bahan baku di IRIT LAUNDRY agar dapat digunakan dan dikelola dengan baik.
3. Untuk mengetahui pengujian Sistem Informasi di IRIT LAUNDRY.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi transaksi dan stok bahan baku di IRIT LAUNDRY.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini maka diharapkan agar dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis yaitu sebagai berikut :

1.4.1 kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya yaitu :

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu manajemen dengan keadaan yang terjadi langsung, sehingga adanya pembanding tersebut akan lebih memajukan Ilmu Manajemen Informatika khususnya pada sistem informasi yang sudah ada

ditahapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

2. Bagi Penulis lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil Tugas Akhir atau pun Skripsi dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan baik dari teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada di dalam perusahaan, khususnya di IRIT LAUNDRY ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Bagi IRIT LAUNDRY dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa mengganti sistem informasi laundry yang masih manual ke sistem informasi laundry yang berbasis komputer, sehingga IRIT LAUNDRY ini dapat memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan terhadap pelanggan dan kemudahan bagi pemilik usaha laundry ini dalam pengolahan transaksi serta pembuatan laporan.

## 1.5 Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas maka penulis mencoba untuk membatasi masalah yang akan dibahas, dengan tujuan agar penelitian ini tidak menyimpang dari masalah yang ada dan juga agar sesuai dengan konsep awal penelitian.

Adapun batasan masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang berjalan hanya pada proses transaksi penerimaan cucian, transaksi pengambilan cucian, dan laporan pembelian stok bahan baku laundry.
2. Program yang dirancang hanya melayani pelayanan transaksi pada saat penerimaan cucian atau pengambilan cucian, dan laporan pembelian stok bahan baku laundry.
3. Pada pelayanan jasa IRIT LAUNDRY ini tidak menawarkan laundry antar jemput barang karena keterbatasan transportasi dan pegawai.

## 1.6 Lokasi dan Waktu

Dalam penelitian dan pengambilan data yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pada pelayanan jasa Irit Laundry ini, penelitian itu sendiri dilakukan dari bulan maret 2013 sampai dengan bulan juni 2013. Berikut adalah tabel jadwal penelitian secara lengkap :

**Tabel 1.2** Jadwal Penelitian

| | **Aktivitas** | **Tahun 2013** | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Maret** | | | | **April** | | | | **Mei** | | | | **Juni** | | | |
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Identifikasi Kebutuhan Sitem | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Membuat prototype | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Menguji prototype | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Memperbaiki prototype | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Mengembangkan prototype | | | | | | | | | | | | | | | | |